

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan laporan tugas akhir mengenai proses produksi penciptaan katalog anotasi untuk koleksi batik Surakarta di Museum Tekstil Jakarta, dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai tahapan yang dilakukan, yaitu : Tahapan Pra Produksi. Dalam tahap ini pembuatan proposal dan komunikasi dengan dosen, dilakukan pertemuan dengan dosen pembimbing untuk membahas rencana proyek. Proposal ditulis dan disampaikan kepada dosen, diikuti dengan diskusi untuk mendapatkan arahan dan persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan dan arahan dari dosen, surat permohonan ijin penelitian dikirim ke Museum Tekstil Jakarta. Setelah itu melakukan studi pustaka dan tinjauan beberapa katalog anotasi yang sudah ada untuk mendapatkan referensi dan perbandingan.

Pada tahap menentukan rencana dan desain awal produk, ditentukan layout dan desain katalog. Setelah membandingkan dengan karya-karya tinjauan sebelumnya, beberapa keputusan diambil, seperti ukuran katalog cetak B4 (25x35 cm), desain halaman sampul depan yang serupa dengan katalog sebelumnya, tampilan isi katalog yang sederhana dengan dominasi warna putih, pemilihan *font* Bodoni Bk Bt dan Javanese Text dengan ukuran *font* 14, serta desain sampul dan dekorasi halaman katalog yang didasarkan pada warna benda koleksi. Dalam proyek penciptaan katalog ini, ditentukan beberapa bidang kerja dan orang yang mengisi posisi tersebut, menentukan agenda kerja, penjadwalan pekerjaan, orang yang bertanggung jawab, waktu mulai, dan durasi kerja untuk memudahkan pengendalian proyek.

Tahapan selanjutnya menentukan rencana anggaran. Rencana anggaran dibuat untuk memperkirakan biaya yang dibutuhkan dalam proyek, termasuk pembelian barang dan pembayaran tenaga kerja. Dalam tahapan produksi pengumpulan materi dan data meliputi : melakukan perjalanan menuju Jakarta dan pertemuan dengan pihak Museum Tekstil Jakarta, mendaftar benda koleksi

yang akan dimasukkan ke dalam katalog, menyeleksi kembali benda koleksi berdasarkan batasan katalog anotasi.

Langkah selanjutnya adalah mempersiapkan pemotretan koleksi, penulis harus menyiapkan peralatan foto dan pemotretan, mengumpulkan benda-benda koleksi yang akan difoto, dan melakukan pemotretan dengan teknik yang tepat. Setelah mendapatkan hasil foto yang diinginkan, proses selanjutnya adalah pengelolaan data, yang mencakup pengiriman data benda koleksi dan foto kepada editor foto, editor foto mengolah dan mengedit foto-foto sesuai dengan kebutuhan, dan menyusun data lain seperti kata pengantar dan penjelasan menjadi satu katalog. Dalam perencanaan merangkai katalog, layouter merangkai foto-foto dan menempatkannya sesuai dengan halaman katalog. Menambahkan tulisan dan foto ilustrasi yang telah ditentukan, dan menentukan ukuran file yang sesuai untuk dicetak. Tak sampai disitu saja, masih ada tahapan lain demi mewujudkan hasil yang maksimal dari penciptaan ini, tahapan ini berupa evaluasi katalog. Mengevaluasi katalog yang telah dilayout dan memeriksa kesalahan. Jika hasil layout sudah cukup, proses dilanjutkan ke tahap pencetakan katalog. Setelah dirasa memenuhi seperti yang diinginkan, kemudian masuk ke tahap pencetakan katalog. Katalog dicetak menggunakan mesin cetak atau printer untuk mencetak setiap halaman katalog.

Tahapan akhir atau pasca produksi dilakukan pengujian katalog dan pameran. Dilampirkan juga laporan biaya produksi katalog. Hasil produksi katalog adalah hasil akhir dari katalog anotasi ini berupa : (a) Katalog anotasi ini memuat koleksi batik Surakarta yang di koleksi oleh Museum Tekstil Jakarta. (b) Total keseluruhan koleksi yang dimuat dalam katalog berjumlah 122 benda koleksi. (c) Bentuk koleksi yang dimuat dalam katalog ini meliputi koleksi berbentuk kain panjang, dodot, selendang, lukisan, dan ikat kepala. (d) Susunan konten dalam katalog yakni kata pengantar, daftar isi, profil Museum Tekstil Jakarta, pengertian katalog anotasi, pengertian batik Surakarta, dan foto benda koleksi berserta keterangan koleksi museum. (e) Ukuran katalog bentuk cetak 36 x 25 cm, menggunakan hard cover, sampul berwarna.

Selama pengerjaan katalog anotasi ini ditemui beberapa kendala. Pertama, catatan museum yang belum dibuat dalam format digital membuat kerja pencarian dan klasifikasi harus dilakukan secara manual. Kedua, ketika proses produksi dimulai, pihak museum juga sedang melakukan pembenahan pada data dan tempat penyimpanan benda koleksi, hal ini sempat membingungkan karena beberapa benda koleksi tidak ada ditempatnya. Ketiga, pekerjaan yang dilakukan pada proses produksi awal dilakukan di Jakarta. Penguasaan medan dan lingkungan di luar kota menjadi kendala untuk mencari alat dan bahan. Hal ini juga berpengaruh pada jadwal kerja yang sudah direncanakan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa dan Akademisi
 - a. Dapat menjadikan tugas akhir penciptaan ini sebagai tambahan pengetahuan dan referensi dalam pembuatan katalog anotasi.
 - b. Dapat memahami teknis dan tahapan pengelolaan koleksi di Museum Tekstil Jakarta.
2. Bagi Museum Tekstil Jakarta
 - a. Diharapkan katalog anotasi ini dapat menjadi alat bantu pengarsipan dan pendokumentasian koleksi batik Surakarta.
 - b. Disarankan agar museum dapat menggunakan katalog anotasi ini sebagai media tambahan dalam promosi dan edukasi kepada masyarakat umum.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Diharapkan masyarakat dapat memahami proses mengenai pengarsipan dan pengelolaan koleksi museum sebagai pengetahuan umum.
 - d. Diharapkan masyarakat yang tertarik dengan batik khususnya batik Surakarta, dapat mengakses dan membaca katalog anotasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Zulkifli. 1989. *Manajemen Kearsipan*. PT Gramedia Pustaka.
- Bakewell, K. G. B., 1972. *A Manual of Cataloguing Practice*. Oxford: Pergamon.
- Barthos, Basir. 2015. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, Sulistyono. 1996. *Pengantar Doumentasi*. Bandung: Reka Sains.
- Cutter, Charles A. 1904. *Rules For A Dictionary Catalog*. Washington Government Printing Office.
- Data Statistik Kebudayaan 2019. Pusat Data Dan Statistik Pendidikan Dan Kebudayaan. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Direktorat Museum, 2008, *Pedoman Museum Indonesia: Direktorat Jenderal Sejarah Dan Purbakala Departemen Kebudayaan Dan Pariwisata*.
- Hadiwardoyo, Syaumi, dan Yuniarti. 2007. *Sejarah Kearsipan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hery Prasetya, Fitri Lukiastruti, 2009, *Manajemen Operasi*. Jakarta: NeedPress, Anggota IKAPI.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lalu Sumayang, 2003, *Dasar – dasar manajemen produksi dan operasi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Lexy J Moleong, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cetak Keduapuluh Dua, Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya Offset.
- M. Fuad., dkk, 2006, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Media Utama.
- Mulyono, Sularso. 1985. *Dasar-dasar Kearsipan*. Liberty. Semarang.
- Nana Syaodih, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narbuco Cholid, dkk, 2009, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2015, Tentang Museum.
- Rustan, Suriyanto. 2009. *Layout Dasar & Penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Saleh, Abdul Rahman dan Janti G. Sujana, MA . 2009. *Pengantar Kepustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono,2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Sulistyo Basuki. 2004. *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Supriono, Primus. 2016. *The Heritage Of Batik*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Susanto, Mikke. 2012. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Laboratory.
- Susanto, Mikke. 2016. *Menimbang Ruang Menata Rupa*. Yogyakarta:Dicti Art Laboratory.
- Susanto, S.K. Sewan. 1973. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik.
- Terry George R, Lesli W Rue,2003, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: PT Bumi.
- Trimono. 1987. *Pengantar Ilmu Dokumentasi*. Remadja Karya. Bandung.
- Widjaja, A.W. 1986. *Administrasi Kearsipan Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali.
- Yulianto, Kresno. 2016, *Di Balik Pilar-Pilar Museum*. Jakarta; Wedatama Widya Sastra.
- Zaenudin. 2013. *Lembaga Kearsipan Perguruan Tinggi Di Indonesia: Bentuk, Tugas dan Kelengkapannya*. Jakarta; Arsip Nasional Republik Indonesia.

Jurnal:

- Salman Alfarisi, Muhammad. 2015. *Menumbuhkan Kesadaran Dan Peran Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Kearsipan*, Jurnal Kearsipan.
- Susanto,Mikke. *KATALOG ANOTASI:Pondasi sekaligus Masa Depan (Arsip) Budaya/Seni di Indonesia*.